

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai citra diri remaja muslim di instagram (studi pada masyarakat di desa pisangsambo kecamatan tirtajaya karawang) peneliti menemukan kesimpulan bahwa: Proses pembentukan citra diri ini meliputi tahap *front stage* dimana mereka menampilkan visual terbaik, pengolahan kesan setiap unggahan memiliki makna dan kesan sesuai dengan citra diri yang bentuk, ekspresi seperti caption dan interaksi publik di media soaial untuk mendapatkan pengakuan positif dari audiens di Instagram. *Back stage*, yang termasuk gambaran dan persiapan pribadi untuk memastikan postingan atau konten tetap sejalan dengan prinsip- prinsip islam seperti kesopanan perencanaan sebelum menampilkan diri di Instagram, motivasi dan evaluasi dibalik setiap unggahan. Dalam hal ini instagram bukan sekedar platform hiburan, melainkan ruang untuk membangun citra diri yang bermakna, dimana remaja mengelola kesan melalui pilihan visual dan interaksi yang mencerminkan kedewasaan. Remaja muslim di desa pisangsambo membentuk citra diri secara sadar melalui foto profile, story, postingan, dan interaksi sosial di Instagram. Bertujuan menjaga keseimbangan antara identitas pribadi, norma sosial, dan nilai-nilai keagamaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai proses pembentukan citra diri remaja Muslim di Instagram pada remaja Desa Pisangsambo Kecamatan Tirtajaya Karawang, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pengguna media sosial, khususnya pengguna Instagram, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membangun kesadaran untuk menggunakan media sosial secara bijak dan bertanggung jawab. Pengguna diharapkan mampu menyeleksi setiap bentuk representasi diri yang ditampilkan di ruang digital agar tidak menimbulkan kesalahpahaman maupun dampak negatif terhadap citra diri. Dengan demikian, penggunaan media sosial dapat berfungsi secara positif sebagai sarana komunikasi, ekspresi diri, serta pengembangan identitas yang sejalan dengan nilai moral dan sosial yang berlaku.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi landasan untuk pengembangan kajian ilmiah di bidang ilmu komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan pembentukan citra diri remaja muslim di media Instagram. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian dengan menggunakan pendekatan teoritis yang berbeda atau melakukan perbandingan antarplatform media sosial guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai fenomena citra diri di ranah digital. Selain itu, perlu dilakukan penguatan pada aspek metodologis, seperti penambahan jumlah informan maupun variasi teknik pengumpulan data, agar hasil penelitian memiliki tingkat validitas yang lebih tinggi.